

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri di Indonesia mengalami kemajuan pesat dalam dunia industri, para pelaku bisnis haruslah memberi perhatian penuh pada produknya. Produk yang sesuai dengan keinginan konsumen pada waktu yang tepat, jumlah yang tepat, dan kualitas yang tepat akan meningkatkan kepuasan konsumen. Produk berkualitas dengan harga terjangkau dan ketepatan waktu sesuai dengan waktu permintaan mutlak harus dipenuhi ketika perusahaan menginginkan untuk tetap *survive* dalam persaingan pasar. kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang penting dimana setiap aliran proses dari setiap departemen memerlukan waktu produksi yang berbeda-beda. Aliran proses produksi suatu departemen ke departemen yang lainnya membutuhkan waktu proses produk tersebut. Apabila terjadi hambatan atau ketidakefisienan dalam suatu departemen akan mengakibatkan tidak lancarnya aliran material ke departemen berikutnya sehingga terjadi waktu menunggu (*delay time*), penumpukan material dan *bottleneck*. Oleh karena itu berbagai hal yang berkaitan dalam seluruh kegiatan perusahaan yang perlu dilakukan. Untuk melaksanakan proses produksi dengan baik dan lancar dalam rangka menghasilkan produk dengan waktu dan biaya minimum, antara lain dengan penentuan jumlah stasiun kerja yang digunakan dalam melakukan proses produksi.

Penentuan jumlah stasiun kerja harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi penumpukan bahan baku (*bottleneck*) pada salah satu stasiun kerja atau sebaliknya terjadi waktu menganggur (*idle time*) yang cukup besar pada stasiun kerja. Apabila terjadi suatu kesalahan dalam menentukan jumlah stasiun kerja yang dibutuhkan akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan dalam hal efisiensi kerja.

UKM Cita Rasa Pagimana yang bergerak pada industri makanan yang berlokasi di kecamatan Pagimana, terdapat 14 stasiun kerja dan 8 karyawan. Setiap karyawan mengerjakan pekerjaan yang tak menentu, akibat seringnya terjadi penumpukan produk pada stasiun kerja 8 yaitu proses sangrai hal inilah yang menghambat produktivitas pekerja, dimana stasiun kerja yang belum merata dan pengaturan tenaga kerja yang tidak teratur. Olehnya perlu dilakukan pengaturan tenaga kerja, untuk penentuan jumlah tenaga kerja yang optimal agar tidak terjadinya waktu menganggur yang berlebihan dan pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan diatas dapat diatasi dengan adanya fleksibilitas pekerja.

Fleksibilitas pekerja yang dimaksud adalah mengatur jumlah pekerja pada suatu lintasan produksi untuk melakukan/ mewujudkan *fleksibel* pekerja dapat dilakukan dalam perubahan sistem penempatan pekerja maka metode yang akan digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah pendekatan *Shojinka*.

Shojinka adalah salah satu teknik untuk mencapai fleksibilitas dalam pengaturan jumlah pekerja di tempat kerja dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan permintaan (Bambang Indrayadi, Arif Rahman, 2016). Dengan kata lain, *Shojinka*

berarti mengubah (mengurangi atau menambah) jumlah pekerja pada suatu lintasan produksi apabila permintaan produksi berubah (berkurang atau bertambah). Agar dalam proses pendekatan *shojinka* dapat tepat sasaran, maka *gang process chart* dan *line balancing* dapat dijadikan salah satu *tools* untuk mengidentifikasi pembagian kerja tenaga kerja dan mengetahui waktu setiap pekerjaanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperoleh rumusan masalah “Bagaimana menentukan jumlah pekerja pada suatu lintasan produksi untuk mengatasi fluktuasi permintaan produksi dengan menggunakan pendekatan *shojinka*”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya di fokuskan pada data produksi dan tenaga kerja
2. Tenaga kerja yang di hitung hanya bagian produksi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengetahui

1. Meningkatkan efisiensi dan memberi usulan perbaikan pada stasiun kerja di UKM Cita Rasa Pagimana.
2. Menentukan jumlah pekerja pada suatu stasiun kerja menggunakan metode *shojinka*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan metode ilmiah yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan mengaplikasikannya di lapangan.

2. Manfaat Bagi UKM Cita Rasa Pagimana

Manfaat bagi UKM Cita Rasa Pagimana yaitu sebagai pertimbangan bagi pihak UKM Cita Rasa Pagimana dalam mengatur jumlah tenaga kerja.